

ABSTRAK

Triana Prastika. *Penerapan Model Jigsaw Berbasis Literasi Informasi untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas IV (Penelitian Tindakan Kelas pada Kelas IV MIN I Kota Bandung).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MIN I Kota Bandung bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Hal ini terjadi karena siswa masih merasa kesulitan dalam menuangkan apa yang akan ditulis, sehingga siswa dalam kegiatan menulis tidak menulis sesuai dengan aturan. Guru melakukan pembelajaran hanya dengan menggunakan model konvensional.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keterampilan menulis siswa sebelum penerapan model jigsaw berbasis literasi informasi, keterampilan menulis karangan dengan diterapkannya model jigsaw berbasis literasi informasi, dan meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa dengan menggunakan model jigsaw berbasis literasi informasi.

Penelitian ini didasarkan pada kajian teoritis yang menyatakan bahwa model jigsaw berbasis literasi informasi dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, sehingga penulis mengajukan hipotesis bahwa model jigsaw berbasis literasi informasi dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Terdapat 6 tindakan pokok dalam pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan model jigsaw berbasis literasi informasi, yaitu: menentukan tema/topik pembelajaran, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, memilih informasi yang relevan, mengolah informasi, mengidentifikasi berbagai cara menyajikan informasi, dan membuat karangan.

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjeknya adalah siswa kelas IV MIN I Kota Bandung yang berjumlah 40 orang, terdiri dari 17 orang laki-laki dan 23 orang perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dan tes. Analisis data yang digunakan statistik deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan ketika model jigsaw berbasis literasi informasi diterapkan, aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan. Dari hasil observasi yang dilakukan aktivitas belajar siswa meningkat dari siklus I hingga siklus II. Persentase yang diperoleh yaitu siklus I tindakan pertama 62,94% termasuk kategori kurang, tindakan kedua 76,15% termasuk kategori baik, siklus II tindakan pertama 80,63% termasuk kategori baik dan tindakan kedua 97,66% termasuk kategori baik sekali. Selain itu, keterampilan menulis karangan siswa dengan menggunakan model jigsaw berbasis literasi informasi juga mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase keterampilan menulis siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata siswa dari pra siklus sebesar 68 termasuk kategori cukup, siklus I tindakan I sebesar 75 termasuk kategori baik dan tindakan ke 2 sebesar 78 termasuk kategori baik, siklus II tindakan I sebesar 82 termasuk kategori baik sekali dan tindakan kedua sebesar 89 termasuk kategori baik sekali.